

## ABSTRAK

Memperbaiki gizi dan kesehatan ibu hamil merupakan cara terbaik dalam rangka mengatasi stunting. Ibu hamil perlu mendapat makanan yang baik, sehingga apabila ibu hamil dalam keadaan sangat kurus atau telah mengalami Kurang Energi Kronis (KEK), maka perlu diberikan makanan tambahan kepada ibu hamil tersebut. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan utama di negara berkembang, hal ini berdampak terhadap kesehatan dan keselamatan ibu dan bayi serta kualitas bayi yang dilahirkan, bayi mengalami hambatan pertumbuhan sehingga lahir dengan berat badan rendah. Tujuan penelitian adalah mengetahui Hubungan Pemberian Makanan Tambahan Dengan Penambahan Berat Badan Dan Kadar Hemoglobin ibu Hamil Kurang Energi Kronis di Puskesmas Tarik Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan rancang bangun penelitian adalah survey analitik observasional. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang KEK di Puskesmas Tarik Sidoarjo yaitu sebesar 50 orang. Pengambilan Sampel menggunakan *probability random sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Kendall's tau* dengan tingkat signifikan  $\alpha$  (0,05).

Hasil Penelitian menunjukkan ada hubungan antara pemberian makanan tambahan dengan penambahan berat badan ibu hamil KEK dengan nilai Asymp. Sig. (2-tiled) pada uji *Kendall's tau*  $p= 0,000 (\leq 0,005)$ . Terdapat korelasi kuat dengan tingkat *contingency coefficient* 0,715 ( $0,51 \leq Q < 0,75$ ). Ada hubungan antara pemberian makanan tambahan dengan kadar Hb ibu hamil KEK dengan nilai Asymp. Sig. (2-tiled) pada uji *Kendall's tau*  $p= 0,000 (\leq 0,005)$ . Terdapat korelasi kuat dengan tingkat *contingency coefficient* 0,684 ( $0,51 \leq Q < 0,75$ ). Ibu Hamil KEK diharapkan dapat mengkonsumsi PMT ibu hamil secara teratur dan sering sehingga dapat meningkatkan berat badan dan kadar Hb nya menjadi normal.

**Kata kunci : Pemberian Makanan Tambahan, Berat Badan, Kadar Hb**